

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian memegang peranan krusial bagi perekonomian, pembangunan, serta kehidupan masyarakat Indonesia. Sebagai negara agraris, Indonesia menjadikan pertanian sebagai tulang punggung pelestarian sumber daya alam, penyediaan lapangan kerja, dan sumber penghidupan. Sektor pertanian di Indonesia terbagi menjadi lima subsektor, yaitu tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan peternakan. Di antara subsektor tersebut, tanaman pangan, terutama ubi jalar ungu, memiliki kontribusi yang signifikan dalam memajukan sektor pertanian di Indonesia. Menurut data dari (BPS Indonesia 2015), Indonesia memproduksi 2.297.634 ton ubi jalar. Jawa Timur, khususnya, menyumbang 257.414 ton dari total produksi tersebut (BPS Jawa Timur 2017). Kabupaten Jember, dengan rata-rata luas area budidaya ubi jalar 87 hektar, menghasilkan 2.453 ton (BPS Jember 2020). Potensi produksi ubi jalar ungu di wilayah ini cukup besar, menawarkan peluang yang menjanjikan untuk usaha wirausaha. Produktivitas Jember cukup untuk memenuhi permintaan pasar dan memasok bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi Carangmas Ubi Ungu. Ubi jalar ungu banyak mengandung nutrisi karbohidrat dan kalori yang relatif tinggi. Inilah sebabnya mengapa ubi jalar dijadikan makanan pokok di beberapa daerah. Ubi jalar juga merupakan sumber vitamin dan mineral. Selain vitamin C, ubi jalar kaya akan vitamin A (*beta karoten*), *thiamin* (vitamin B1), dan *riboflavin*. Mineral yang terdapat pada ubi jalar antara lain zat besi (Fe), fosfor (P), dan kalsium (Ca). Komponen lainnya termasuk lemak, serat kasar, dan abu. Kandungan total antosianin bervariasi tergantung tanamannya dan berkisar antara 20 hingga 600 mg per 100 g berat basah (Iriyanti 2012).

Salah satu jenis olahan Ubi ungu yang potensial untuk pengembangan industri pangan di perdesaan adalah Carang mas ubi ungu. Carang mas adalah camilan kering tradisional yang terbuat dari ubi jalar dan gula. Carang mas memiliki rasa yang manis dan gurih serta memiliki bentuk yang menarik. Salah satu upaya diversifikasi pengolahan carang mas ubi jalar yaitu dengan inovasi menggunakan

tambahan bahan baku gula merah sebagai penambah cita rasa. Gula kelapa disebut juga gula jawa atau gula merah merupakan pemanis makanan yang dibuat saat dari pengolahan nira kelapa. Di Indonesia gula kelapa terutama diperdagangkan dalam bentuk bongkahan padat, yang mempunyai bentuk geometris berbeda-beda tergantung pada mesin pengepresnya. Gula kelapa dapat dikonsumsi sebagai pemanis pada makanan atau minuman, sama halnya dengan pemanis lain seperti gula pasir, gula aren, dan gula keriput, namun juga digunakan sebagai bahan pada beberapa industri makanan, seperti kecap dan minuman instan. (Kristianingrum 2009). Maka dari itu, saya ingin menjadikan produk Carangmas Ubi Ungu ini sebagai bahan dari tugas akhir saya dan bertujuan juga untuk menganalisis apakah usaha tersebut layak untuk dikembangkan dengan dasar menggunakan analisis *Break Event Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan *Revenue Cost Ratio* (ROI) dengan penambahan bauran pemasaran dalam proses pemasaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana tahapan-tahapan proses produksi Carangmas Ubi Ungu yang dilakukan di Desa Wringinagung, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis kelayakan usaha Carangmas Ubi Ungu di Desa Wringinagung, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember?
3. Proses pemasaran seperti apa yang tepat untuk diterapkan pada produk usaha Carangmas Ubi ungu?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat melakukan tahapan-tahapan proses produksi Carangmas Ubi Ungu di Kelurahan Wringinagung Kecamatan Jombang Kabupaten Jember
2. Dapat menganalisis usaha tersebut menguntungkan atau tidak dengan menggunakan metode analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), *Return On Investment* (ROI)
3. Dapat melakukan proses pemasaran produk Carangmas Ubi Ungu

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa mengenai produk Carangmas Ubi Ungu
2. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta memperkenalkan usaha Carangmas Ubi Ungu di masyarakat dan meningkatkan pembaca dalam menciptakan usaha baru
3. Dapat menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif juga sebagai referensi bagi pembaca sebagai literatur untuk pembuatan tugas analisis usaha serta pembuatan proposal